

Peran Modal Kemauan, Keterampilan, & Pengetahuan Dalam Kewirausahaan

Nurhayani, Kezya Meylani Fernanda Putri, Ayuni Kartika, Yusawinur Barella
Universitas Tanjungpura

Alamat: Jl. Prof. Dr. H JI Profesor Dokter H, Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec, Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Korespondensi penulis: hayaninur353@gmail.com

Abstract. *In entrepreneurship, to start a business, basic capital is required which must be owned by every individual who wants to become an entrepreneur. Without capital, a person cannot start a business. The capital that must be prepared can be from internal aspects or from within the individual, such as the desire from within to start entrepreneurship, the skills possessed to help run the business, and knowledge. Entrepreneurship also involves the ability to develop a business and solve problems. This journal was created with the aim of knowing the role of will capital, skill capital, and knowledge capital for someone who is about to start an entrepreneur. When someone will start entrepreneurship, of course, they need capital as one of the important factors that will support their business. This journal contains material on will capital, skill capital, and knowledge capital and its role in entrepreneurship. The method used in writing this journal is the literature method.*

Keywords: *Capital, entrepreneurship, entrepreneurs, skills, knowledge*

Abstrak. Dalam berwirausaha, untuk memulai sebuah usaha diperlukan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin menjadi seorang wirausahawan. Tanpa modal, seseorang tidak dapat memulai usaha. Modal yang harus dipersiapkan dapat berasal dari aspek internal atau dari dalam diri individu, seperti keinginan dari dalam diri untuk memulai berwirausaha, keterampilan yang dimiliki untuk membantu menjalankan usaha, dan pengetahuan. Kewirausahaan juga melibatkan kemampuan untuk mengembangkan bisnis dan memecahkan masalah. Jurnal ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui peran modal kemauan, modal keterampilan, dan modal pengetahuan bagi seseorang yang akan memulai berwirausaha. Ketika seseorang akan memulai berwirausaha, tentunya membutuhkan modal sebagai salah satu faktor penting yang akan mendukung usahanya. Jurnal ini berisi materi mengenai modal kemauan, modal keterampilan, dan modal pengetahuan serta perannya dalam berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah metode kepustakaan.

Kata kunci: Modal, kewirausahaan, wirausaha, keterampilan, pengetahuan

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan melibatkan kemampuan dalam mengembangkan suatu usaha dan memecahkan berbagai masalah. Seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan yang cukup agar bisa mengatasi permasalahan yang ada saat menjalankan sebuah usaha. Seorang wirausahawan juga harus berani mengambil setiap resiko dalam menjalankan usahanya. Modal dasar yang harus ada dalam diri seorang wirausahawan yaitu modal kemauan, keterampilan dan pengetahuan. (Prima & Teknik, n.d.)

Dalam kewirausahaan, untuk memulai suatu usaha diperlukan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang ingin menjadi wirausahawan. Tanpa modal, seseorang tidak bisa memulai usaha. Modal yang harus dipersiapkan bisa dari aspek internal atau dari dalam individu seperti kemauan dari dalam diri untuk memulai kewirausahaan, keterampilan yang dimiliki untuk membantu menjalankan usaha, dan pengetahuan. Selain itu juga diperlukan modal lain berupa modal uang dan tempat atau platform untuk memulai kewirausahaan, dan juga modal sosial berupa relasi atau hubungan dengan masyarakat.

Dalam praktiknya, seringkali seseorang yang akan memulai usaha dan sudah memiliki modal internal, namun harus berpikir dua sampai tiga kali untuk memulai mendirikan usaha sendiri karena terhalang modal ekonomi. Tetapi ada cara yang bisa dilakukan untuk mengatasinya yakni dengan menggunakan modal internal untuk bekerja dan mengumpulkan modal dari hasil bekerja untuk bisa memulai usaha sendiri. Selain dapat mengumpulkan modal, bisa juga menambah ilmu dalam bidang usaha dan mulai membangun relasi dengan orang lain agar ketika usaha sudah mulai didirikan peluang kesuksesannya lebih besar.

Modal dasar yang akan dibahas, fokus pada modal internal atau dari dalam diri seseorang, yakni modal kemauan, keterampilan, dan pengetahuan. Ketiga modal ini sangat penting dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk bisa berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk membantu penelitian jurnal ini adalah metode kepustakaan. Dengan mengumpulkan berbagai informasi yang bersumber baik dari buku referensi, jurnal, artikel, dokumen, catatan dan sumber sumber kepustakaan lainnya yang memuat informasi dan sesuai digunakan sebagai material atau bahan dalam membantu penulisan. Setelah mencari data, dilakukan analisis untuk membuat kesimpulan yang mengandung informasi. Data yang dikumpulkan dalam bentuk buku referensi online, jurnal, serta artikel yang membahas mengenai kewirausahaan. Setelah menganalisis informasi dari berbagai sumber tersebut, dilanjutkan dengan membuat kesimpulan untuk menulis jurnal ini (Sari & Asmendri, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Modal Kemauan

Suryawan (2006) mendefinisikan minat berwirausaha adalah kemauan atau keinginan, untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk membangun sebuah usaha atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dan memiliki keberanian dalam mengambil resiko serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Seseorang yang memiliki kemauan untuk berwirausaha senantiasa akan memiliki keinginan untuk mendorong diri sendiri dan menunjukkan suatu tekad dan niat yang dimilikinya untuk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan senantiasa akan memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan penuh keberanian demi mencapai tujuannya dan memberi manfaat bagi dirinya untuk terus berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan kegagalan dan resiko yang akan dihadapi.

Mardiyatmo (2004) berpendapat bahwa sifat seorang wirausaha adalah memiliki tekad yang kuat. Tekad dapat diartikan sebagai kemauan, keinginan atau kehendak yang pasti. Memiliki tekad merupakan suatu cara yang dapat menentukan tujuan dan mempunyai kemauan untuk bekerja keras. Tekad yang kuat akan menghasilkan suatu keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha bila disertai dengan kemampuan dan kemauan. Seorang wirausahawan memerlukan tekad yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil dan sukses. Maka dapat disimpulkan bahwa tekad yang kuat dapat menjadi modal seseorang dalam berwirausaha. Tanpa tekad yang kuat maka dapat mempengaruhi keberhasilan usaha seseorang, karena apabila seorang wirausahawan tidak memiliki tekad yang kuat maka akan menghasilkan suatu usaha yang kurang baik atau tidak sesuai harapan. Karakter yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah memiliki tekad yang kuat. Dengan adanya tekad yang kuat, maka seorang wirausahawan mampu menjalankan usahanya dengan efektif dan mampu menghadapi berbagai tantangan dan resiko yang dialami dalam berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa, semakin besar tekad maka akan semakin besar pula peluang kesuksesan yang akan dicapai dan akan selalu memiliki cara atau menemukan berbagai solusi terbaik ketika menghadapi berbagai masalah yang sedang dialami

Menurut Krueger (1993) niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru yang menunjukkan suatu keyakinan dan kepercayaan diri dalam menjalankan usahanya. Seseorang yang memiliki keyakinan dan kepercayaan diri senantiasa akan mampu untuk menyelesaikan pekerjaan atau usahanya dengan efektif. Kepercayaan diri

dapat ditunjukkan dengan adanya sikap ketekunan dalam diri seseorang untuk melakukan pekerjaan atau usaha yang sedang dirintisnya.

Niat menunjukkan apa yang diinginkan atau apa yang mereka senangi untuk dilakukan, termasuk berwirausaha atau membangun usaha dengan penuh kepercayaan diri. Seseorang yang berniat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada niatnya tersebut

Rusdiana (2004) Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut berperilaku dan terdorong untuk melakukan sebuah usaha dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi juga bagian penting dalam berwirausaha, karena dengan adanya motivasi maka seorang wirausahawan akan terdorong untuk berwirausaha demi mencapai tujuannya. Jadi dalam menjalankan sebuah usaha, dengan adanya modal kemauan seseorang tidak akan pernah menyerah sebelum berhasil, akan tetapi seseorang tersebut akan terus berusaha sampai apa yang diinginkan tercapai. Apabila seorang tersebut mengalami kegagalan saat berwirausaha, maka dia tidak akan menyerah justru dia akan terdorong untuk belajar dari sebuah kegagalan tersebut. Orang yang memiliki motivasi akan senantiasa untuk mengembangkan suatu usaha baru dan selalu memiliki rasa percaya diri dalam membangun sebuah usaha serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk berhasil tanpa takut merasa gagal (Journal & Percaya, 2018).

Modal Keterampilan

Keterampilan dalam berwirausaha merupakan suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan usahanya. Keterampilan berwirausaha seorang wirausahawan mencakup kemampuan dalam perencanaan bisnis atau usaha, beradaptasi dengan perkembangan zaman, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan cara berfikir yang kreatif. Dalam berwirausaha modal keterampilan sangat diperlukan, karena dengan adanya keterampilan maka akan tercipta suatu ide dan kreatifitas dalam menghasilkan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain (Komang Widiyaastuti, Khairinal, 2022).

1. Keterampilan bisnis

Dalam berwirausaha keterampilan bisnis merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan agar kita bisa untuk mengelola bisnis dengan baik, yang mana halnya seperti bagaimana cara kita

menjual produk kita harus tahu dan memahami siapa target pasar kita siapa saja yang mungkin akan tertarik untuk membeli produk kita (Rizan & Utama, 2020).

Dengan kita menetapkan jangkauan usia misalnya, ini akan lebih mudah untuk kita menentukan cara untuk pemasaran produknya, karena untuk usia dibawah 35 tahun misalnya, mereka akan lebih mudah menjangkau produk tersebut jika produk dipasarkan melalui media sosial atau dalam bentuk online shopping karena pasti sebagian besar konsumen pada saat usia ini mereka akan menggunakan smartphone mereka untuk berbelanja dengan cepat. Mereka akan mencari informasi produk yang mereka inginkan melalui internet (Noorrizki et al., 2023).

Serta bagaimana cara mengatur keuangan, untuk mengatur keuangan bisnis kita harus melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengatur dana kita harus bisa mengelola dan membuat keputusan keuangan yang bagus dan cerdas karena kemampuan untuk mengendalikan keuangan sangat penting dalam menjaga kestabilan dalam pertumbuhan jangka panjang usaha, baik itu didalam pembukaan usaha kecil-kecilan maupun usaha yang besar sekalipun. Serta pengusaha juga harus bisa mengatur tim maupun karyawan nya dengan baik agar mereka dapat bekerja dengan nyaman (Rachmawati et al., 2018).

2. Kreativitas dan inovasi

Dalam wirausaha kita harus dapat bersaing dan kita juga harus selalu bisa untuk menaikkan produktivitas, karena diluar sana juga pasti banyak orang-orang yang membuka usaha yang sama dengan kita, sehingga kita harus bisa bersaing dengan baik salah satu caranya adalah dengan kreativitas dan inovasi. Kreativitas merupakan kemampuan untuk memiliki daya cipta atau pun memiliki kemampuan untuk menciptakan sebuah ide-ide baru agar dapat menghasilkan barang yang lebih kreatif (Bermain et al., 2024).

Sedangkan inovasi merupakan bagaimana seorang wirausahawan harus mencari solusi kemampuan untuk memperkenalkan atau mengembangkan hal-hal baru atau pun mengembangkan ide kreatif yang dimiliki. Dari ide-ide yang ada kita bisa membuat suatu barang yang kreatif untuk kita jual, contoh usaha kreatif dan inovatif yang bisa kita buat adalah membuat suatu peralatan untuk rumah tangga dengan berbahan dasar rotan. Peralatan rumah tangga yang bisa kita buat dari bahan dasar utama rotan seperti piring rotan, hiasan untuk dapur, dan keranjang baju kotor. Peralatan rumah tangga dengan bahan utama rotan ini sangat digemari oleh kalangan ibu-ibu karena tingkat kekuatan yang tinggi membuat nya memiliki daya tarik tersendiri.

3. Kemampuan untuk berkomunikasi

Dalam dunia bisnis kita harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan customer maupun dengan karyawan, karena dengan komunikasi yang baik pelanggan akan sangat suka untuk berbelanja ke tempat kita mereka tidak akan merasa canggung untuk datang ke toko kita bila kita bisa menyambut mereka dengan baik. Dengan kemampuan komunikasi yang baik faktor untuk kesuksesan kewirausahaan karena dapat mempengaruhi bagaimana seorang wirausahawan dapat berinteraksi dengan customer, menjalin hubungan yang baik dengan customer, dan mempengaruhi orang lain agar tertarik dengan barang yang kita jual.

4. Ketahanan dan kesabaran

Ini merupakan kemampuan untuk kita tetap tenang dan fokus saat menghadapi tekanan dan kegagalan pada saat kita membuka usaha, karena pada saat kita memulai usaha pasti ada kalanya kita di posisi jatuh dan tertekan. Hal tersebut sangat wajar terjadi pada saat seseorang sedang ingin memulai usaha, saat orang tersebut bisa untuk bersabar dan sanggup untuk menjalankan sebuah usaha dia pasti akan bertahan dan bisa menjadi pengusaha yang sukses. Tetapi memang tak jarang banyak orang yang mundur dari usahanya karena tidak kuat dengan segala bentuk tekanan yang datang. Untuk mengatasi hal ini kita bisa mencoba untuk tetap bersabar, mungkin kalian bingung sabar yang seperti apa sih yang dibutuhkan bagi seorang usahawan jika sedang mengalami kegagalan dalam usahanya. Sikap kesabaran seperti kita harus fokus pada tujuan kita membuka usaha tersebut, ingat kita harus selalu berfokus pada tujuan akhir untuk menghindari sikap terburu-buru yang bisa berakibat sangat fatal bagi usaha kita. Dengan berfokus pada tujuan usaha kita juga bisa membuat kita lebih sabar, serta mengingat juga tujuan yang membuat kita menjalankan bisnis ini untuk apa. Hal ini akan mencegah kita untuk melakukan hal-hal yang hanya bersifat sesaat saja.

Modal Pengetahuan

Seorang wirausaha yang telah memiliki modal kemauan dan keterampilan memerlukan modal pengetahuan untuk bisa melengkapi modal internal dalam diri untuk berwirausaha. Karena jika seorang wirausaha tidak memiliki pengetahuan maka kedua modal yang telah dimiliki dan modal modal lain seperti ekonomi dan sosial tidak dapat dimaksimalkan dalam berwirausaha. Pengetahuan merupakan modal yang penting bagi seorang wirausahawan. Dalam menjalankan

sebuah usaha, seorang wirausahawan wajib memiliki pengetahuan, karena dengan adanya pengetahuan dapat membantu seorang wirausahawan menjalankan usaha ataupun bisnisnya dengan lancar. Sehingga wirausahawan tersebut mampu mengatasi permasalahan yang muncul saat menjalankan usaha atau bisnisnya tersebut (Heriyanto & Ie, 2024).

Dengan pengetahuan yang luas, akan memudahkan seorang wirausaha untuk mencapai kesuksesan. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha meliputi Pengetahuan bidang usaha yang akan dijalankan, pengetahuan mengenai pasar yang dituju, pengetahuan mengenai tanggung jawab dan peran, pengetahuan manajemen bisnis (Ali, 2021).

a. Pengetahuan bidang usaha yang akan dijalankan

Seorang wirausaha yang akan memulai berwirausaha harus mengetahui bidang usaha apa yang akan ditekuni. Ada banyak sekali bidang yang bisa menjadi ranah untuk seseorang yang akan berwirausaha. Seorang wirausaha harus bisa memutuskan bidang apa yang akan ditekuni selama berwirausaha dan harus memiliki pengetahuan mengenai bidang usaha itu, mulai dari mana bisa mendapat suplai, berapa tenaga kerja yang dibutuhkan, dan bagaimana manajemen bisnis yang akan dilakukan.

b. Pengetahuan mengenai pasar yang dituju

Setelah menentukan bidang usaha yang akan ditekuni, seorang wirausaha harus mengetahui pasar yang dituju atau target pasar. Siapa yang akan membeli atau memakai barang atau jasa yang ditawarkan? Apakah anak kecil? Atau remaja? Dewasa atau bahkan yang sudah tua? Untuk bisa menjalankan usaha seorang wirausaha harus menentukan target pasar tersebut. Tidak mungkin seorang wirausaha menawarkan makanan pedas pada anak kecil, karena kebanyakan anak kecil tidak bisa makan pedas, sehingga jika seorang wirausaha akan memulai usaha makanan pedas anak kecil tidak bisa dijadikan target pasar. Karena tidak menjamin kesuksesan usaha yang akan dijalankan.

c. Pengetahuan mengenai tugas, tanggung jawab dan peran

Seorang wirausaha yang baik, harus memahami dan mengetahui apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab serta perannya dalam berwirausaha. Saat sudah mulai merintis usaha seorang wirausaha yang baik harus bertanggung jawab atas usahanya, tidak plin plan dalam

mengambil keputusan dan bisa menjalankan tugas dengan baik. Biasanya seorang wirausaha yang baru merintis usaha akan mengambil begitu banyak tugas dan peran dalam menjalankan usaha, karena itu perlunya pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab serta peran, agar bisa mempertahankan usaha meski baru dirintis.

d. Pengetahuan mengenai manajemen bisnis

Wirausahawan juga harus memiliki pengetahuan manajemen bisnis. Dalam manajemen bisnis, seorang wirausaha harus bisa mengambil keputusan mengenai usahanya, memajemen sumber daya manusia yang dimiliki, menerapkan komunikasi yang jelas dan terbuka, menentukan cara untuk menarik pelanggan, promosi serta pemasaran untuk memperluas usaha. Tanpa memiliki pengetahuan manajemen bisnis, seorang wirausaha belum bisa dikatakan siap untuk berwirausaha, karena pengetahuan ini merupakan salah satu aspek dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan serta inovasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan, dalam konteks bisnis atau usaha. Orang yang melakukan kewirausahaan disebut dengan wirausahawan. Untuk bisa melakukan atau menjalankan usaha, seorang wirausahawan harus memiliki modal dasar yang terdiri atas modal kemauan, modal keterampilan, dan modal pengetahuan. Ketiga modal ini akan membantu seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya dan meraih kesuksesan.

Setiap orang memiliki kemampuan atau keterampilan masing-masing di berbagai bidang, setiap kemampuan itu bisa dijadikan modal dalam memulai usaha. Jadi setiap orang bisa menjadi wirausahawan, asalkan memiliki kemauan dari dalam diri sendiri dan menggabungkannya dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk mulai menuangkan ide atau gagasan dalam suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Kewirausahaan Lintas Prodi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i2.4842>

- Bermain, K., Sekolah, D. I., Arvita, T., Zahara, D. P., Felicia, A., Hia, A., Pateka, P. A., & Sholeh, M. (2024). *Asian Journal of*. 2(3), 166–177.
- Heriyanto, H., & Ie, M. (2024). Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 260–269. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i1.28601>
- Journal, P. A., & Percaya, P. (2018). *Jurnal Administrasi Publik*. 8(2), 157–162. <https://doi.org/10.31289/jap.v8i2.1901>
- Komang Widiyaastuti, Khairinal, S. S. (2022). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 3(2), 696–707. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1132%0Ahttps://dinastirev.org/JMPIS/article/download/1132/696>
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Prima, Y., & Teknik, A. (n.d.). *Dr. Agus Wibowo, M.Kom., M.Si., MM*.
- Rachmawati, R., Buchory, H. A., & Maulani, T. S. (2018). Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Manajerial Wirausaha Baru Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 3(1), 266–270. <https://doi.org/10.52250/p3m.v3i1.84>
- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi pasar dan Orientasi Penjualan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 961. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9878>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>